

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LONG-TERM DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN

BADAN TERUTANG

(Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021)



Skripsi Oleh:

DINNY DESIA RAMADHANI

01031281924083

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LONGTERM DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN
TERUTANG**

(Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021)

Disusun oleh:

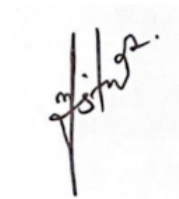
Nama : Dinny Desia Ramadhani
NIM : 01031281924083
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 Desember 2022



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LONG-TERM DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG

(Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Disusun oleh:

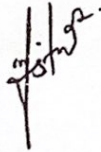
Nama : Dinny Desia Ramadhani
NIM : 01031281924083
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Selasa, 24 Januari 2023 dan telah memenuhisyarat untuk diterima.

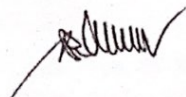
Panitia, Ujian Komprehensif
Indralaya, 09 Maret 2023

Ketua,

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.198605132015042002



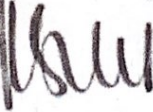
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si. Ak.
NIP.196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/2023
10/03



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dinny Desia Ramadhani

NIM : 01031281924083

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LONG-TERM DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG

(Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 09 Maret 2023
Pembuat Pernyataan,



Dinny Desia Ramadhani
NIM. 01031281924083

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Bersemangatalah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah SWT, jangan engkau patah semangat.”

(HR. Muslim)

“The only limit to the height of your achievements is the reach of your dreams and your willingness to work hard for them.”

(Michelle Obama)

“Jangan menyerah dan terus berusaha karena semua akan indah pada waktunya”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua saya tercinta
- Adikku tersayang
- Saudara dan orang terdekat
- Teman seperjuangan Akuntansi 2019
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

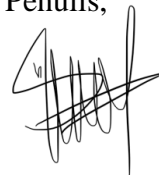
Segala puji dan syukur akan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt To Asset Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan yang terjadi antara *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt to Asset Ratio* dengan pengaruhnya terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi besarnya pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara khususnya perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, kritik, dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan.

Indralaya, 09 Maret 2023

Penulis,



Dinny Desia Ramadhani

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt To Asset Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyamapaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

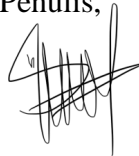
1. Kedua orang tua penulis, Ayah saya Subandi dan Ibu saya Erniyati yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak dukungan, motivasi, dan doa selama penulisan skripsi.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad. Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
6. Ibu **Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas memberikan saran, petunjuk, bimbingan, dan konsultasi mengenai akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, serta saran penulisan skripsi.

8. Ibu **Nilam Kesuma, SE., M.Si., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal saya yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
9. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si. Ak** selaku dosen penguji ujian komprehensif saya yang telah memberikan untuk perbaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu dosen akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
11. Adikku Dito Destian Alfikri yang selalu senantiasa tidak pernah lelah untuk memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
12. Firli Kusuma yang telah yang telah menyemangati, menemani keluh kesah, dan memberikan dukungan tersendiri bagi penulis.
13. Belia Octa Shafira yang telah memberikan semangat dan motivasi, menemani keluh kesah, menemani dalam suka duka, dan menemani dari ujung Layo sampai ujung Palembang.
14. Teman-temanku Bunga, Tya, Ratna, dan Wicans atas dukungan, semangat, doa, dan telah menjadi tempat curhat serta berkeluh kesah bagi penulis.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2019, terima kasih atas semua kerja sama dan pengalaman yang telah kita lewati selama masa perkuliahan.
16. Seluruh *staff* dan karyawan Universitas Sriwijaya khususnya Fakulta Ekonomi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan kerunia-Nya dalam setiap amal kebaikan kita.

Indralaya, 09 Maret 2023

Penulis,



Dinny Desia Ramadhani

SURAT PERNYATAAN

Saya Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Dinny Desia Ramadhani

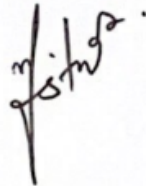
NIM : 01031281924083

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt To Asset Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *LONG-TERM DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG (Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

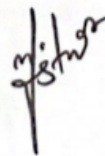
Oleh:

Dinny Desia Ramadhani

Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan. Perusahaan akan meminimalisir pengeluaran pajak, salah satunya dengan melakukan manajemen utang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt to Asset Ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* dengan berbagai kriteria. Metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah statistik non-parametrik, yaitu uji korelasi *spearman* dengan bantuan program SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan (PPh) badan terutang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan rasio utangnya untuk meningkatkan laba perusahaan.

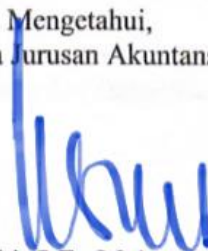
Kata kunci: *Debt to equity ratio, Long-term debt to asset ratio, PPh Badan*

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF *DEBT TO EQUITY RATIO* AND *LONG-TERM DEBT TO ASSET RATIO* ON *CORPORATE INCOME TAX*

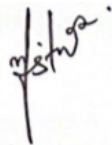
(Study on Transportation Service Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2021)

**By:
Dinny Desia Ramadhani**

The bigger the company, the bigger the tax that must be paid. The company will minimize tax spending, one of which is by doing debt management. This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio and Long-term Debt to Asset Ratio on corporate income tax. The population in this study are transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The number of samples used in this study were 10 companies. The method used to determine the sample is purposive sampling with certain criteria. The method of analysis used in analyzing the data obtain is non-parametric statistic, namely the Spearman correlation test with the help of the SPSS program. The test results show that debt to equity ratio and long-term debt to asset ratio have no effects againts corporate income tax. This indicates that a good company is a company that is able to take advantage of its debt ratio to increase company profits.

Keywords: *Debt to equity ratio, Long-term debt to asset ratio, Corporate Income tax*

Chairman,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge by,
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dinny Desia Ramadhani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 23 Desember 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Teuku Umar No.300, Kedaton, Bandar Lampung
Alamat Email : Dinnydesia00@gmail.com
No Handphone : 085378866465

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2006 – 2012 : SD Negeri 2 Wiyono
Tahun Ajaran 2012 – 2015 : SMP Negeri 14 Bandar Lampung
Tahun Ajaran 2015 – 2018 : SMA YP Unila Bandar Lampung
Tahun Ajaran 2019 – 2023 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10

DAFTAR ISI

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori <i>Trade-off</i>	12
2.1.2. Pajak Penghasilan Badan	14
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
2.1.4. <i>Long-term Debt to Asset Ratio</i>	17
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Alur Pikir.....	21
2.4. Hipotesis.....	22
2.4.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	22
2.4.2. Pengaruh <i>Long-term Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2. Rancangan Penelitian	26
3.3. Jenis dan Sumber Data	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Populasi dan Sampel	28
3.5.1. Populasi	28
3.5.2. Sampel	28

DAFTAR ISI

3.6. Teknik Analisis	30
3.6.1. Statistik Deskriptif	31
3.6.2. Uji Normalitas	31
3.6.3. Uji Korelasi <i>Spearman</i>	32
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.7.1. Variabel Dependen (Y)	34
3.7.2. Variabel Independen (X)	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2. Hasil Analisis Penelitian	42
4.2.1. Statistik Deskriptif	42
4.2.2. Uji Normalitas	43
4.2.3. Uji Korelasi <i>Spearman</i>	47
4.3. Pembahasan	49
4.3.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	49
4.3.2. Pengaruh <i>Long-term Debt to Asset Ratio</i> Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	51

DAFTAR ISI

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Keterbatasan.....	54
5.3. Saran.....	54
Daftar Pustaka.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Pertumbuhan Penerimaan Pajak.....	2
Tabel 1. 2. Penerimaan Pajak 2021.....	3
Tabel 1. 3. Penerimaan Pajak 2020.....	4
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1. <i>Purposive Sampling</i>	29
Tabel 3. 2. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. 1. Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2. Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	44
Tabel 4. 3. Uji Korelasi <i>Spearman</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Alur Pikir.....	22
Gambar 4. 1. <i>Normal Probability Plot Debt to Equity Ratio</i>	45
Gambar 4. 2. <i>Normal Probability Plot Long-term Debt to Asset Ratio</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> periode 2017-2021.....	60
Lampiran 2. <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> Periode 2017-2021.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak yakni sebuah iuran wajib yang diangsurkan wajib pajak, yang selanjutnya akan digunakan oleh pemerintah untuk menyejahterakan negara. Pemerintah memanfaatkan dana yang terkumpul dari pajak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pembangunan, kesehatan, dan kebijakan-kebijakan lainnya yang memiliki tujuan untuk menyejahterakan rakyat Indonesia. Pajak penghasilan ialah satu diantara bentuk-bentuk perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pajak penghasilan merupakan suatu pungutan yang dipungut atas penghasilan atau harta pada tahun tertentu. Pengertian dari penghasilan adalah setiap dan semua sumber daya moneter yang didapat Wajib Pajak (WP) baik di dalam maupun luar Indonesia dan kemudian dibelanjakan untuk kebutuhan pribadi atau diinvestasikan untuk membangun kekayaan. Sumarta dan Intan (2021) menyatakan bahwa keuntungan dari perusahaan, gaji, honorarium, hadiah uang, dan lain-lain adalah contoh dari sumber pendapatan yang mungkin Wajib Pajak (WP), baik orang maupun badan usaha, terkena pungutan pada tingkat individu atau perusahaan.

Pada periode Januari hingga Juli 2022, Pajak Penghasilan badan mengalami pertumbuhan penerimaan pajak yaitu sebesar 132,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pajak penghasilan badan mengalami pertumbuhan yang sangat besar dibandingkan dengan pertumbuhan penerimaan pajak dari jenis

pajak lainnya. Pada periode Januari sampai Juli 2022, Pajak Penghasilan badan hanya kalah jumlah pertumbuhan penerimaannya dari Pajak penghasilan 22 impor yaitu sebesar 186,1%. Meskipun demikian, pencapaian pertumbuhan penerimaan pajak pada pajak penghasilan badan sudah sangat baik mengingat saat ini merupakan masa-masa pemulihan ekonomi imbas dari pandemi. Data pertumbuhan penerimaan pajak bisa dicermati melalui tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Pertumbuhan Penerimaan Pajak.

No	Jenis Pajak	Pertumbuhan Penerimaan Pajak (Jan-Jul 2022)
1.	Pajak penghasilan 22 Impor	186, 10%
2.	Pajak penghasilan Badan	132,40%
3.	Pajak penghasilan Final	86,60%
4.	PPN Impor	46,50%
5.	PPN DN	44,30%
6.	Pajak penghasilan 21	20,60%
7.	Pajak penghasilan OP	12,30%
8.	Pajak penghasilan 26	9, 10%

Sumber: Kementerian Keuangan (2022)

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa pajak penghasilan badan konsisten tumbuh tinggi sejak 2021 karena sejalan dengan profitabilitas perusahaan yang semakin membaik pada masa *recovery* setelah pandemi. Penerimaan pajak pada pajak penghasilan badan masih termasuk ke dalam tiga terbaik penerimaan pajak tahun 2021 yaitu sebesar Rp164,68 triliun. Hal tersebut mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin membaik setelah terjadinya pandemi sepanjang tahun 2020 yang lalu. Data penerimaan pajak pada tahun 2021 bisa diamati dalam tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Penerimaan Pajak 2021.

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak Tahun 2021 (dalam triliun rupiah)
1.	Pajak penghasilan 22 Impor	35,11
2.	Pajak penghasilan Badan	164,68
3.	Pajak penghasilan Final	97,34
4.	PPN Impor	168,91
5.	PPN DN	273,73
6.	Pajak penghasilan 21	130,52
7.	Pajak penghasilan OP	11,04
8.	Pajak penghasilan 26	58,22

Sumber: Kementerian Keuangan (2022)

Dibandingkan dengan masa pandemi tahun 2020, penerimaan pajak pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada hampir semua jenis pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak perusahaan sudah mulai pulih dan bangkit sejak pandemi 2020 melanda.

Pajak penghasilan badan terlihat mengalami pertumbuhan pada penerimaan pajak tahun 2021 yaitu menyumbang pajak sebesar Rp164,68 triliun dibandingkan dengan penerimaan pajak tahun 2020 yang hanya sebesar Rp135,29 triliun. Pajak penghasilan badan masih menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar kedua pada tahun 2020 di bawah pajak pertambahan nilai dalam negeri. Data penerimaan pajak pada tahun 2020 bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 1. 3. Penerimaan Pajak 2020.

No	Jenis Pajak	Penerimaan Pajak Tahun 2020 (dalam triliun rupiah)
1.	Pajak penghasilan 22 Impor	25,71
2.	Pajak penghasilan Badan	135,29
3.	Pajak penghasilan Final	98,34
4.	PPN Impor	125,50
5.	PPN DN	245,18
6.	Pajak penghasilan 21	126,25
7.	Pajak penghasilan OP	10,51
8.	Pajak penghasilan 26	45,83

Sumber: Kementerian Keuangan (2022)

Pemerintah pusat dan daerah sangat bergantung pada perpajakan untuk mendanai anggaran operasional dan jangka panjang. Pada sisi lain, bisnis khawatir bahwa pajak akan memotong keuntungan mereka. Kepentingan korporasi sebagai pembayar pajak dan kepentingan pemerintah sebagai penerima tidaklah sama.

Li et al., (2021) berpendapat bahwa adanya peningkatan beban pajak sebanding dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hal itu akan membuat perusahaan mencoba mengurangi kewajiban pajak perusahaan menjadi seminimal mungkin. Metode seperti manajemen utang adalah salah satu pilihannya. Anam dan Zuardi (2018) berpendapat bahwa perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk mendapatkan biaya pajak yang rendah. Perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai modal dalam mengembangkan perusahaannya baik dengan memanfaatkan utang jangka pendek maupun dengan utang jangka panjang.

Meskipun begitu, para kreditur tidak akan sembarangan dalam memberikan modal kepada perusahaan. Menichini (2020) berpendapat bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik nantinya akan berdampak pula dengan pajak perusahaan.

Para kreditur memerlukan kepastian dari perusahaan agar dinilai mampu untuk menjalankan perusahaan dengan baik dan mengembalikan modal mereka. Perusahaan perlu mengatur keuangan mereka dengan baik agar perusahaan dapat berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan atau pailit.

Banyak perusahaan yang tidak berhasil mempertahankan keberlangsungan perusahaannya setelah dinyatakan pailit karena telah dianggap tidak mampu lagi dalam menjalankan kewajibannya kepada kreditur. Berbagai sektor perusahaan sama berpeluangnya untuk dinyatakan pailit jika perusahaan tidak dapat mengelola keuangannya dengan benar, termasuk perusahaan-perusahaan yang ada di sektor jasa transportasi. Luasnya wilayah dan juga banyaknya pulau-pulau yang memisahkan antar daerah membuat perusahaan jasa transportasi sangat dibutuhkan di negeri ini. Meskipun begitu, banyak sekali tantangan yang menanti perusahaan-perusahaan yang beroperasi di bidang jasa transportasi seperti ketidakmerataan infrastruktur antar daerah, inefisiensi, serta pandemi yang menyebar beberapa tahun lalu.

PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CMNC) merupakan salah satu contoh perusahaan yang sudah dianggap pailit oleh Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Bursa Efek Indonesia sudah menghapus pencatatan saham (*delisting*) perusahaan yang beroperasi dalam sektor usaha transportasi serta penyewaan alat berat tersebut sejak 19 Oktober 2017. Kreditur pemegang jaminan yang paling besar yaitu Bank Permata Rp 20 miliar rupiah, Bank Bukopin Rp 21 miliar rupiah, Bank Mandiri Rp 27,5 miliar rupiah, serta Bank CIMB Niaga sebanyak Rp 71 miliar rupiah. Kurator mencontohkan kasus dimana Biro

Penagihan Pajak menagih debitur sebesar Rp71 miliar. Selama kebangkrutan, CMNC menanggung total kewajiban sebesar Rp320 miliar (Tempo.com, 2017).

Selain PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CMNC), baru-baru ini perusahaan jasa transportasi yang juga telah dinyatakan pailit karena tidak mampu untuk membayar kewajibannya. Perusahaan tersebut adalah PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) atau Merpati Airlines. Laporan keuangan *audited* perseroan tahun buku 2020 menyatakan bahwa utang Merpati Airlines adalah Rp10,9 triliun, ekuitas negatif Rp1,9 triliun. Pengadilan telah mengeluarkan keputusan pailit untuk Merpati Airlines. Keputusan itu diputuskan Pengadilan Niaga Surabaya pada 2 Juni 2022 lalu (Detik.com, 2022).

Para kreditur perlu menilai suatu perusahaan layak atau tidak untuk dipinjamkan modal. Salah satu cara yang bisa dilaksanakan ialah melalui mengecek rasio keuangan seperti *long-term debt to asset ratio* serta *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan. Data-data tersebut nantinya akan menunjukkan apakah perusahaan berpeluang untuk dapat mengembangkan perusahaan sebagai jaminan utang.

Hery (2017) berpendapat bahwa salah satu cara untuk mengevaluasi berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan dalam kaitannya dengan modalnya yaitu dengan menghitung *debt to equity ratio*. Saat sebuah korporasi memiliki *debt to equity ratio*, hal tersebut berarti bahwa seseorang di perusahaan tersebut menggunakan sebagian aset perusahaan untuk menjamin utang. Sophian dan Melvi (2022) menyatakan bahwa bila suatu perusahaan berasio utang tinggi atas ekualitasnya, itu berarti perusahaan tersebut sangat bergantung pada uang

pinjaman untuk beroperasi. *Debt to equity ratio* menyatakan apakah korporasi dapat memenuhi kewajiban pembayaran utangnya dengan menggunakan modal sendiri atau tidak. Agustina et al., (2022) menyatakan bahwa rasio tersebut juga berfungsi sebagai proksi untuk rasio keseluruhan kewajiban atas total modal.

Penelitian terhadap *debt to equity ratio* sudah dilaksanakan oleh Febrisari dan Wahyudi (2022). Penelitiannya tersebut bermaksud guna melihat berbagai faktor yang memengaruhi pajak penghasilan badan terutang. Perusahaan manufaktur yang diperdagangkan pada BEI antara 2015 dan 2019 digunakan menjadi sampel yang hendak diteliti. Penelitian ini memiliki simpulan bahwasannya *debt to equity ratio* memberi pengaruh positif pada Pajak Penghasilan badan terutang. Nuraeni et al., (2018) juga melakukan penelitian mengenai *debt to equity ratio*. Penelitian tersebut guna menyelidiki hubungan antara struktur modal pada Pajak Penghasilan badan terutang. Analisis memanfaatkan sampel yang bersumber dari perusahaan sektor industri makanan maupun minuman yang termasuk dalam daftar BEI antara 2013 dan 2017. Hasilnya memperlihatkan bahwa *debt to equity ratio* memberi pengaruh negatif terhadap Pajak Penghasilan badan terutang. Sementara itu, hasil yang diteliti Saprudin et.al., (2022) juga memperlihatkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut bertujuan guna melihat keterpengaruhan struktur modal pada pajak penghasilan badan terutang di perusahaan manufaktur. Penelitian tersebut menjadikan perusahaan manufaktur termasuk dalam daftar BEI antara 2017-2019 sebagai sampel. Penelitiannya tersebut memperlihatkan bahwasannya *debt to equity ratio* tidak memengaruhi pajak penghasilan badan terutang.

Agustina et.al. (2022) mengungkapkan bahwasannya *long-term debt to asset ratio* yaitu rasio yang dapat dipakai guna memastikan seberapa jauh aset perusahaan disokong utang jangka panjang. Hal itu menunjukkan keterkaitan antara volume utang jangka panjang dan volume pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan. Rasio *long-term debt to asset ratio* ialah cara mengevaluasi sejauh mana utang jangka panjang dipakai dalam mendanai aset perusahaannya. Feriyanto dan Nugraha (2022) berpendapat bahwa rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar modal pinjaman telah diinvestasikan pada aset produktif untuk meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian terhadap *long-term debt to asset ratio* telah dilakukan Darma dan Fitri (2021). Penelitian tersebut bermaksud guna melihat pengaruh struktur modal serta manajemen laba pada kewajiban pajak perusahaan. Temuan ini berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI antara 2015 hingga 2017. Penelitiannya tersebut memperlihatkan bahwa *long-term debt to asset ratio* memiliki pengaruh positif pada pajak penghasilan badan terutang. Penelitian terkait *long-term debt to asset ratio* juga telah diteliti Sucipto dan Hasibuan (2020). Penelitian tersebut bermaksud guna melihat keterpengaruhan struktur modal pada pajak penghasilan badan terutang. Penelitian tersebut memanfaatkan sampel yang didapatkan berdasar laporan keuangan perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang termasuk dalam daftar BEI 2014-2018. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *long-term debt to asset ratio* memberi pengaruh ke arah negatif pada pajak penghasilan badan terutang. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Arisandy

(2021) juga menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat pengaruh manajemen laba, struktur modal, perencanaan pajak, serta biaya operasional pada pajak penghasilan badan terutang di perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian tersebut menjadikan perusahaan jasa properti dan *real estate* yang termasuk dalam daftar BEI periode 2017-2020 sebagai sampel. Penelitiannya tersebut memperlihatkan bahwa *long-term debt to asset ratio* tidak memberi pengaruh pada pajak penghasilan badan terutang.

Didasari latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, masih didapatkan inkonsistensi dalam berbagai penelitian yang telah diteliti tersebut. Oleh karena itu, peneliti mempunyai keinginan guna meneliti suatu penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Long-term Debt To Asset Ratio* Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yang didasarkan atas konteks di atas yakni:

- a. Apakah *debt to equity ratio* memberi pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?
- b. Apakah *long-term debt to asset ratio* memberi pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Selaras dengan latar belakang maupun rumusan masalah, penelitian ini diteliti dengan bertujuan guna menguji secara empiris fenomena tentang:

- a. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. Pengaruh *long-term debt to asset ratio* terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diimpikan peneliti mengenai pembuatan penelitian ini yakni:

- a. Manfaat Teoritis

Para penulis mengumpulkan informasi ini untuk lebih menginformasikan bidang ekonomi dan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pajak penghasilan badan.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat langsung dan tidak langsung bagi para pemangku kepentingan diantisipasi dari temuan studi ini, seperti yang tercantum di bawah ini:

- 1). Bagi Calon Kreditur

Pemberi pinjaman potensial diharapkan memperhatikan studi ini dan menggunakannya sebagai faktor saat memutuskan apakah akan memberikan uang kepada bisnis atau tidak.

2). Bagi Perusahaan

Penelitian ini harapannya bisa menyerahkan kebermanfaatan pada perusahaan untuk bisa mengelola rasio keuangannya dengan baik agar tidak menyebabkan pailit.

Daftar Pustaka

- Agustina, H., Sudiyanto, T., & Emilda. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Media Akuntansi*, 4(02), 175–187.
- Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis Margin Eco*, 2(1), 43–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/margin.v2i1.198>
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *The Journal of Taxation : Tax Center*, 1(2), 31–61.
- Darma, S. S., & Fitri, E. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 598–606.
- Detik *Finance*. (2022). Tok! Merpati Airlines Ditetapkan Pailit. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6114221/tok-merpati-airlines-ditetapkan-pailit>.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Irnandi, K. (2019). Pengaruh Current ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Asset Ratio Terhadap Pajak PEnghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 4(1), 2–7.
- Efriadi, A. R., Nurwati, & Prayitno, I. B. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Asset Ratio terhadap PPh Badan Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 4(1), 43–52.
- Farah, B., Elias, R., Chakravarty, D., & Beamish, P. (2021). Host country corporate income tax rate and foreign subsidiary survival. *Journal of World Business*, 56(2), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2020.101186>
- Febrisari, F., & Wahyudi, D. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2019). *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 108–122.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Feriyanto, O., & Nugraha, A. A. A. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der) dan Long Term Debt to Asset Ratio (Ldar) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Industri Makanan dan Minuman (Studi Empiris pada Perusahaan di Bei Tahun 2016-2018). *Jurusan Akuntansi – STIE STEMBI Bandung*, 18(1), 33–40. <https://doi.org/10.55916/jsar.v18i1.26>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro.
- Hazanah, S., & Hasanuh, N. (2022). the Effect of Capital Structure and Operational Costs on Agency's Pph Payable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 191–199. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT Grasindo.
- Indrawan, A. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 7(1), 5–16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/9558>
- Ježek, F. (2014). Comparative Research in the Area of Corporate Income Tax. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 110, 997–1005. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.946>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/analisis-laporan-keuangan/>
- Kusrina, B. L., & Fatimah, P. D. F. (2021). Liquidity, Profitability and Operational Costs on Corporate Income Tax. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(4), 236–245. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i4.335>
- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2015 – 2017. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 26–34. <https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5427>
- Li, B., Liu, C., & Sun, S. T. (2021). Do corporate income tax cuts decrease labor share? Regression discontinuity evidence from China. *Journal of Development Economics*, 150(November 2019), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2021.102624>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Penerbit Andi.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Menichini, A. A. (2020). How do firm characteristics affect the corporate income tax revenue? *International Review of Economics and Finance*, 65(October 2019), 146–162. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2019.10.004>
- Nasrulloh, M. B. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertanian di BEI 2011-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(1), 1–8.
- Nuraeni, M., Indrayono, Y., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Online Akuntansi*, 5(2), 1–10.
- Nursasmita, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3), 1–12.
- Pamungkas, L. B., Sumiyarti, Anggraini, N., & Muin, M. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(2), 167–179. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i2.386>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Salamah, A. A., Pamungkas, M. G. W. E. N., & Yogi, K. (2016). Pengaruh profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 152(3), 1–10.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. PT Elex Media Komputindo.
- Saprudin, Dewi, S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 97–107. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.112>
- Satini, & Hidayati, W. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pembayaran Dividen, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Webinar Nasional & Call For Paper : “How To Start Your Business As Beginner “*, 9th November 2021, November, 583–597.

Daftar Pustaka (Lanjutan)

- Sophian, S., & Melvi, W. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Grosir Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia (2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1653>
- Sucipto, T. N., & Hasibuan, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 207–212.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Penerbit Andi.
- Sumarta, R., & Intan, A. U. (2021). Faktor-faktor yang Memengaryhi PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 175–184. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.922>
- Tempo. (2017). Aset Kreditur Cipaganti Tak Jadi Dikuasai Kantor Pajak. <https://bisnis.tempo.co/1033041/aset-kreditur-cipaganti-tak-jadi-dikuasai-kantor-pajak>
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/1930>
- Wulandari, D. S., & Anjelika, M. (2019). Pengaruh Struktu Modal, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Terutang Badan (Studi Empiriss pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Universitas Pelita Bangsa.*, 6(1), 111–124.
- Zhang, Y., & Huang, J. H. (2014). Cost-based pricing model with value-added tax and corporate income tax for a supply chain network. *Applied Mathematical Modelling*, 38(1), 168–180. <https://doi.org/10.1016/j.apm.2013.06.011>